

EDISI : RABU, 19 MEI 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April 2021) : **3,50%**

Inflasi (April 2021) : **+0,13%** (mom) &
+1,18% (yoy)

Cadangan Devisa : **US\$ 138,8 Miliar**
(per April 2021)

Rupiah/Dollar AS : **Rp14.300**  **-0,11%**
(Kurs JISDOR pada 18 Mei 2021)

STOCK MARKET

18 MEI 2021

IHSG : **5.834,39 (+0,01%)**

Volume Transaksi : 17,332 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 10,853 Triliun

Beli Asing : Rp 2,691 Triliun

Jual Asing : Rp 3,031 Triliun

BOND MARKET

18 MEI 2021

Ind Bond Index : **315,3808**  **-0,01%**

Gov Bond Index : 309,2757  **-0,01%**

Corp Bond Index : 345,0131  **+0,00%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 18/5/2021 (%)	SENIN 17/5/2021 (%)
4,91	FR0086	5,5522	5,5700
9,75	FR0087	6,4423	6,4174
15,09	FR0088	6,2693	6,3042
18,92	FR0083	7,1323	7,1145

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 18 MEI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,21%	IRDSHS +0,46%	-0,25%	
	Saham Agresif +0,02%	IRDSH +0,27%	-0,25%	
	PNM Saham Unggulan +0,07%	IRDSH +0,27%	-0,20%	
Campuran	PNM Syariah +0,07%	IRDCPS +0,22%	-0,15%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,06%	IRDPT -0,02%	+0,08%	
	PNM Amanah Syariah -0,04%	IRDPTS -0,04%	-0,00%	
	PNM Dana Bertumbuh -0,05%	IRDPT -0,02%	-0,03%	
	PNM Surat Berharga Negara -0,10%	IRDPT -0,02%	-0,08%	
	PNM Dana SBN II -0,08%	IRDPT -0,02%	-0,06%	
	PNM Dana SBN 90 -0,05%	IRDPT -0,02%	-0,03%	
	PNM Dana Optima +0,05%	IRDPT -0,02%	+0,07%	
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,14%	IRDPTS -0,04%	-0,10%	
	PNM SBSN -0,12%	IRDPTS -0,04%	-0,08%	
	PNM Kaffah -0,14%	IRDPTS -0,04%	-0,10%	
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
		PNM Dana Tunai +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
		PNM Likuid +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM Dana Kas Platinum +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum 2 +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Dana Maxima +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Falah 2 +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Faaza +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
PNM Arafah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45 -0,02%	LQ45 -0,13%	+0,11%

Sumber : Infovesta Utama

Economy

1. Vaksinasi Pacu Pulihkan Ekonomi

Presiden Joko Widodo menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal II/2021 melesat kurang lebih 7% didorong salah satunya program vaksinasi Gotong Royong yang menasar para pekerja mulai diberikan di Indonesia. Kegiatan usaha pun diharapkan dapat berjalan lebih produktif dalam upaya memulihkan perekonomian nasional. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. RI Siap Tarik Utang Rp323,4 Triliun

Pemerintah berencana menarik utang tunai sebesar Rp323,4 triliun pada kuartal II/2021 yang berasal dari surat utang negara, surat berharga syariah negara dan pinjaman tunai. (Bisnis Indonesia)

3. Bansos Tunai Diperpanjang Hingga Juni 2021

Pemerintah akan memperpanjang pemberian Bantuan Sosial Tunai (BST) atau Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang disalurkan oleh Kementerian Sosial selama dua bulan yaitu hingga Juni 2021. Perpanjangan program yang berakhir pada April lalu itu ditujukan untuk memberikan perlindungan bagi masyarakat dari dampak pandemi Covid-19 dan menjaga konsumsi masyarakat. (Investor Daily)

4. Habis-Habisan Menutup Tekor Setoran Pajak

Pemerintah memperkirakan proses pemulihan ekonomi akibat pandemi virus Covid-19 masih berlangsung hingga tahun 2022. Terlebih pandemi belum bisa ditebak kapan berakhirnya. Pemerintah harus berupaya meningkatkan penerimaan pajak pada tahun depan. Sebab mulai tahun depan tarif pajak penghasilan (PPh) bagi korporasi turun. (Kontan)

Global

1. Kasus Harian Covid-19 Terbesar, Taiwan Tetap Optimis Prospek Ekonomi

Taiwan melaporkan lonjakan kasus harian tertinggi sepanjang pandemi Covid-19. Ini mengejutkan karena selama ini Taiwan dinilai berhasil mengendalikan pandemi. Kegiatan sosial dan acara keagamaan diduga jadi pemicu. Namun, lonjakan kasus Covid-19 tidak mematahkan optimisme para pejabat setempat soal prospek ekonomi Taiwan masih bagus. (Kompas/Kontan)

2. Ekonomi Jepang Kontraksi Lagi

Ekonomi Jepang mengalami koreksi sebesar 5,1% pada kuartal pertama tahun ini, lebih besar dari rata-rata perkiraan pasar untuk kontraksi 4,6% akibat pandemi Covid-19 dan peluncuran vaksin yang lambat menyebabkan konsumsi melemah. Hal tersebut pun memperkuat prediksi bahwa negara Matahari Terbit ini akan tertinggal dari mitra dagang utama dalam upaya keluar dari pandemi. (Bisnis Indonesia)

3. Uni Eropa Siapkan Rezim Pajak Terpadu yang Lebih Bersahabat dengan Bisnis

Eksekutif Uni Eropa, Selasa (18/5), menyiapkan rencana untuk memberlakukan rezim pajak yang terpadu bagi korporasi. Rezim semacam ini dinilai lebih adil dan berkelanjutan bagi masyarakat, sekaligus membantu pertumbuhan ekonomi. Langkah tersebut akan menetapkan dasar bagi sistem pajak perusahaan di Eropa yang sesuai untuk abad ke-21. (Kontan)

4. Bursa Australia turun ke level terdalam hampir 3 bulan

Bursa saham Australia turun dalam ke level hampir tiga bulan pada Rabu (19/5), mengikuti jejak Wall Street semalam. Terseret penurunan saham bank dan pertambangan. (Kontan)

Industry

1. Shopee Janji Batasi 13 Kategori Produk Luar Negeri

Shopee menyatakan komitmennya untuk membatasi penjualan 13 kategori produk luar negeri. Janji itu dinilai membuka peluang penjualan produk usaha mikro, kecil, dan menengah lokal. (Kompas)

2. Telkomsel Makin Dekat dengan 5G

Mimpi PT Telekomunikasi Selular untuk menggelar teknologi 5G di Indonesia kian dekat. Perusahaan telekomunikasi tersebut tengah melakukan uji laik operasi atau ULO di Kementerian Komunikasi dan Informatika. (Bisnis Indonesia)

3. Momentum Kuat Pacu Investasi Sektor Migas

Memanasnya harga minyak dunia dalam beberapa pekan terakhir diyakini mampu meningkatkan gairah industri migas di Tanah Air yang sempat meredup diterpa pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

4. Labaran 2021, Trafik Tol Jasa Marga Turun 20%

PT Jasa Marga (Persero) Tbk menyatakan, secara keseluruhan trafik lalu lintas (lalin) tol kelolaan turun sekitar 15-20% pada musim Lebaran 2021. Meski demikian, penurunan tersebut dinilai masih lebih baik dibanding penurunan trafik pada Lebaran 2020. Hal ini dikarenakan arus lalin di ruas-ruas aglomerasi pada Lebaran 2021 masih cukup padat. (Investor Daily)

5. Penjualan Rumah Melonjak

Penjualan rumah siap huni (ready stock) di kawasan Jabodebek-Banten melonjak 661% pada triwulan I-2021. Lonjakan itu dipicu oleh relaksasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang berlaku hingga Agustus 2021. (Investor Daily)

6. BRI Salurkan KUR Super Mikro Rp12,7 Triliun

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro senilai Rp12,73 triliun kepada 1,45 juta UMKM per 5 Mei 2021. Langkah ini menjadi salah satu langkah strategis perseroan dalam mendukung program-program pemerintah dalam percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). (Investor Daily)

7. Persaingan Bisnis Keuangan Digital Bakal Makin Sengit

Persaingan bisnis keuangan digital bakal semakin ketat setelah kelahiran GoTo, hasil merger Tokopedia dan Gojek. Maklum, keduanya merupakan raksasa digital yang memiliki ekosistem komplet, termasuk di bidang keuangan digital. GoTo diprediksi tidak akan kesulitan merangsek layanan keuangan digital di Tanah Air. (Kontan)

8. Aksi Korporasi Fintech Kian Semarak di Tahun 2021

Pandemi Covid-19 tidak menyurutkan minat perusahaan fintech untuk melakukan aksi merger dan akuisisi. Walau pandemi belum menunjukkan tanda-tanda berakhir, fintech gencar menggelar aksi korporasi seperti merger dan akuisisi. (Kontan)

9. Perkuat Digital, Perbankan Pertebal Belanja Modal IT

Perbankan mengerek belanja modal alias capital expenditure (capex) untuk teknologi informasi (IT) di tahun ini. Peningkatan investasi IT terbilang wajar, mengingat layanan digital perbankan semakin laris manis di tengah pandemi Covid-19. PT Bank Central Asia Tbk, misalnya, menganggarkan capex di kisaran Rp 5,2 triliun untuk tahun ini. (Kontan)

Market

1. Gojek-Tokopedia Akan Tarik Minat Investor

Strategi merger yang ditempuh Gojek dan Tokopedia dinilai dapat melancarkan jalan kedua entitas untuk melantai di bursa saham Tanah Air. Kolaborasi keduanya dengan membentuk Grup GoTo dan melantai di bursa dinilai akan semakin menarik minat investor karena kini belum banyak emiten besar berbasis teknologi melantai di bursa dalam negeri. (Kompas)

2. Tanda Tanya di Balik GoTo

Riuh rendah merger dan rencana Gojek-Tokopedia untuk melantai di bursa saham di tengah kondisi ekonomi yang masih cukup menantang memancing beragam pertanyaan publik kendati sebagian pihak percaya entitas baru ini bisa bersaing dengan startup raksasa dunia. (Bisnis Indonesia)

3. IDX Technology Makin Bersinar

Akselerasi gaya hidup digital dan kabar rencana go public sejumlah perusahaan unicorn diproyeksi mendongkrak pamor IDX Sector Technology. Sepanjang tahun berjalan 2021, indeks yang menaungi 20 saham emiten sektor teknologi itu mengungguli indeks acuan lain dengan kenaikan pesat 185,89%. (Bisnis Indonesia)

4. GoTo dan BCA Akan Bersaing Rajai Market Cap

Rencana penawaran umum perdana (IPO) saham hasil merger Gojek dan Tokopedia (GoTo) akan memberikan darah segar bagi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menaikkan reputasi BEI di ranah global. Dengan valuasi pasca-IPO bisa tembus US\$ 40 miliar, GoTo akan bersaing dengan PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) untuk menempati posisi puncak kapitalisasi pasar (market cap) di BEI. (Investor Daily)

5. Investor Pasar Modal Melesat Jadi 5,08 Juta Orang

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor di pasar modal berdasarkan data single investor identification (SID) mencapai 5,08 juta investor per April 2021. Angka tersebut menunjukkan peningkatan sebanyak 31,11% dari raihan akhir 2020 sebanyak 3,88 juta orang. (Investor Daily)

6. Kurs Rupiah Bergantung Respons Pasar Terhadap Notulensi The Fed

Kurs rupiah hari ini diperkirakan menguat. Ini dengan asumsi, The Fed masih mempertahankan kebijakan suku bunga di level rendah. Pelaku pasar akan merespons rilis notulensi rapat The Fed pekan ini. (Kontan)

Corporate

1. KRAS Perbesar Kapasitas Produksi

Emiten produsen baja PT Krakatau Steel (persero) Tbk. melakukan produksi perdana hot rolled coil (HRC) dari pabrik Hot Strip Mill 2 atau HSM 2. Melalui pabrik HSM 2 ini, kapasitas produksi HRC KRAS bertambah menjadi 3,9 juta ton per tahun sehingga akan semakin memperbaiki kinerja Krakatau Steel, terlebih saat ini terjadi peningkatan harga baja dunia pada 6 bulan terakhir (Bisnis Indonesia)

2. IPCC Tekan Eksposur Piutang

Emiten anak usaha Pelindo II, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. (IPCC) tercatat cukup boncos di tengah pandemi Covid-19 pada 2020. Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan sekaligus berbalik rugi pada bottom line. Per Desember 2020, IPCC mengalami penurunan posisi total piutang dari Rp84,69 miliar sepanjang 2019 menjadi Rp67,41 miliar pada 2020. (Bisnis Indonesia)

3. Genting Property Borong Lahan BKSL

Genting Property Sdn Bhd (Genting Property), melalui anak usahanya, PT Genting Properti Nusantara dan PT Genting Properti Cemerlang, mengakuisisi lahan seluas 9,4 hektare (ha) milik PT Sentul City Tbk (BKSL) di Bogor, Jawa Barat. Nantinya, Genting Property akan mengembangkan pusat gaya hidup kontemporer bagi pengunjung domestik dan internasional. (Investor Daily)

4. Emiten Telekomunikasi Raup Berkah Lonjakan Layanan Data

Silaturahmi online selama Ramadan dan Idul Fitri 1442 H mendorong kebutuhan layanan data semakin tinggi. Bahkan, lebih tinggi lagi ketimbang Lebaran tahun lalu. PT Indosat Tbk (ISAT) alias Indosat Ooredoo mencatatkan kenaikan trafik layanan data sebesar 10% selama masa Lebaran lalu dibanding hari biasa. (Kontan)